

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali ke Level 6,000.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,970—6,040).

Today's Info

- NICK Siapkan Akuisisi Setelah IPO
- Laba Bersih LION Naik 34.57% Pada Q1-2018
- Pendapatan MMLP Naik 53% Pada Q1 2018
- ZINC Targetkan Laba Neto Rp 280 Miliar
- MABA Alokasikan Belanja Modal Rp 180 Miliar
- INTP Turunkan Harga Jual 1Q 2018

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
INDY	Trd. Buy	3,970-4,050	3,760
ANTM	Trd. Buy	890-910	835
ASII	Spec.Buy	7,525-7,675	7,150
UNTR	Spec.Buy	34,350-34,925	32,700
DOID	Trd. Buy	945-965	885

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.44	3,840

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AKRA	03 Mei	AGM
HRTA	03 Mei	AGM
NRCA	03 Mei	AGM
WEHA	03 Mei	AGM

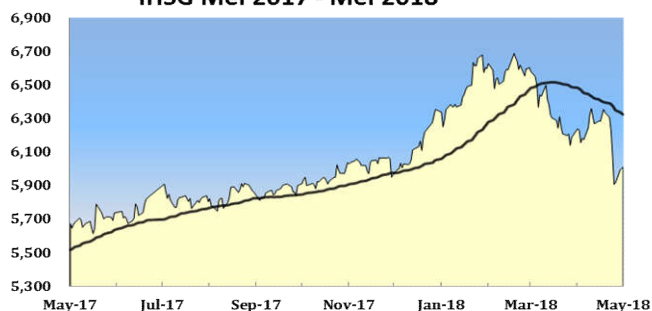
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	2 : 1	140	14 May
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares Offer	2,623,350,600
Offer Listing	02—04 May 2018
	09 May 2018

IHSG Mei 2017 - Mei 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	8,511	5,970	6,040
Value (Billion IDR)	9,174	5,950	6,080
Frequency (Times)	386,071	5,910	6,100
Market Cap (Trillion IDR)	6,681		
Foreign Net (Billion IDR)	(511.5)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,012.24	17.64	0.29%
Nikkei	22,472.78	-35.25	-0.16%
Hangseng	30,723.88	-84.57	-0.27%
FTSE 100	7,543.20	22.84	0.30%
Xetra Dax	12,802.25	190.14	1.51%
Dow Jones	23,924.98	-174.07	-0.72%
Nasdaq	7,100.90	-29.81	-0.42%
S&P 500	2,635.67	-19.13	-0.72%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.36	0.2	0.31%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.93	0.7	1.01%
Gold Price USD/Ounce	1310.02	1.6	0.12%
Nickel-LME (US\$/ton)	13935.50	338.8	2.49%
Tin-LME (US\$/ton)	21205.00	-135.0	-0.63%
CPO Malaysia (RM/ton)	2341.00	17.0	0.73%
Coal EUR (US\$/ton)	87.25	4.2	4.99%
Coal NWC (US\$/ton)	98.75	-1.3	-1.35%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13948.00	35.0	0.25%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,874.3	-0.50%	5.78%
Medali Syariah	1,680.6	-1.09%	-0.91%
MA Mantap	1,583.9	-1.70%	3.54%
MD Asset Mantap Plus	1,527.5	-0.80%	6.45%
MD ORI Dua	2,022.5	-2.84%	9.64%
MD Pendapatan Tetap	1,164.5	-1.57%	10.45%
MD Rido Tiga	2,185.5	-0.98%	1.76%
MD Stabil	1,205.2	-0.77%	7.16%
ORI	1,945.0	-0.28%	3.24%
MA Greater Infrastructure	1,208.3	-4.30%	-2.14%
MA Maxima	941.2	-3.42%	1.34%
MD Capital Growth	1,002.2	-2.71%	-0.57%
MA Madania Syariah	1,006.2	-2.15%	-2.09%
MA Strategic TR	980.9	-4.74%	-4.44%
MD Kombinasi	801.0	-1.92%	4.64%
MA Multicash	1,403.9	0.47%	5.49%
MD Kas	1,475.7	0.42%	6.06%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali ke Level 6,000. Pergerakan IHSG berhasil ditutup menguat 0.29% atau 17.64 poin ke level 6,012, didorong oleh laporan kinerja emiten dan data inflasi April. Lima indeks sektoral bergerak di zona hijau dipimpin sektor aneka industri (+2.55%) dan tambang (+1.63%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp511.5 miliar.

Indeks saham lainnya di Asia Tenggara bergerak variatif (indeks FTSE Malay KLCI -0.98%, Straits Time Singapura +0.04%, SE Thailand +0.20%, dan PSEi Filipina -1.06%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 masing-masing ditutup turun sebesar 0.15% dan 0.16%. Sementara indeks Hang Seng juga ditutup melemah 0.27%, sama halnya dengan indeks Kospi yang turun 0.39%. Secara keseluruhan bursa saham Asia melemah saat investor menantikan hasil pertemuan kebijakan The Fed.

Bursa saham AS berakhir melemah, setelah potensi pembatasan AS pada perusahaan telekomunikasi China memperkuat kekhawatiran investor mengenai memburuknya hubungan perdagangan antara kedua negara. Indeks DJIA -0.72%, indeks S&P 500 -0.72%, dan indeks Nasdaq -0.42%. FOMC memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan dalam kisaran 1.5%-1.75%, dipicu oleh optimisme The Fed terhadap perkembangan ekonomi pada tingkat sedang serta tingkat inflasi yang mendekati target 2%. The Fed diperkirakan akan meningkatkan suku bunga acuannya pada bulan Juni mendatang.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,970—6,040). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,012. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level di 6,040. Stochastic yang mengalami bullish crossover di wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 5,970. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 April - 04 Mei 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	M2 Money Supply (YoY)	Mar-18	7,5%	8,3%	-
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Apr-18	3,41%	3,40%	3,52%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Apr-18	2,69%	2,67%	2,66%
04	Consumer Confidence	Apr-18	-	121,6	122,6

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Apr-18	51,4	51,5	51,3
30	Tingkat Inflasi Prelim. (YoY)	Jerman	Apr-18	1,6%	1,6%	1,6%
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Apr-18	57,3	59,3	58,6
02	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, April 27 - 2018	6,22 juta barel	2,2 juta barel	0,1 juta barel
02	ADP Employment Change	AS	Apr-18	204 ribu	228 ribu	200 ribu
02	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Mar-18	8,5%	8,5%	8,5%
02	Pertumbuhan Ekonomi Flash (YoY)	Euro Area	Kuartal I	2,5%	2,7%	2,5%
02	Suku Bunga The Fed	AS	-	1,75%	1,75%	1,75%
03	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, April 28 -2018	-	209 ribu	220 ribu
03	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 21- 2018	-	1837 ribu	1829 ribu
03	Neraca Perdagangan	AS	Mar-18	-	-57,6 miliar USD	-56,7 miliar USD
04	Tingkat Pengangguran	AS	Apr-18	-	4,1%	4,0%
04	Non-Farm Payrolls	AS	Apr-18	-	103 ribu	198 ribu

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Bulan April Lebih Rendah Dibanding Bulan Maret.**

Pada rilis data inflasi bulan April pada tanggal 2 Mei 2018, inflasi Indonesia menunjukkan angka 0,1% (MoM), lebih rendah dibandingkan perkiraan maupun periode sebelumnya. Penurunan ini disebabkan adanya kecenderungan turunnya harga beras pada bulan tersebut. Meskipun demikian, tingkat inflasi YTD masih sebesar 1,09% sedangkan inflasi year-on-year bulan April sebesar 3,41%. Diprediksi, menjelang bulan Ramadhan, pada bulan Mei, tingkat inflasi akan kembali meningkat, meskipun beberapa pengambil kebijakan cukup yakin bahwa pada bulan Mei, harga pangan dapat terkendali. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- The Fed Pertahankan Tingkat Suku Bunga.** Pada tanggal 2 Mei kemarin, The Fed mengumumkan hasil dari pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC). Hasil pertemuan tersebut menghasilkan keputusan bahwa pada bulan Mei ini, The Fed tidak akan mengubah tingkat suku bunga The Fed, atau biasa disebut Fed Funds Rate (FFR). Dalam pertemuan tersebut, The Fed mengungkapkan bahwa kenaikan target inflasi pada bulan-bulan sebelumnya masih berada pada ambang target inflasi dari The Fed. Kebijakan The Fed ini sendiri sudah diperkirakan oleh investor dan ekonom. Diprediksi pada bulan depan, kenaikan dari FFR akan terjadi. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	103.7	0.2	20.19
EMBIG	449.2	(0.2)	-19.77
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.86
Baltic Dry	18,654,650.0	(208,810.0)	2,059,490.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.463	0.02%	0.1%
USD/JPY	109.700	0.05%	-3.0%
USD/SGD	1.333	0.13%	0.2%
USD/MYR	3.930	0.15%	-2.2%
USD/THB	31.540	-0.16%	-3.8%
USD/EUR	0.834	0.26%	0.1%
USD/CNY	6.332	-0.07%	-3.7%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

NICK Siapkan Akuisisi Setelah IPO

- Usai mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Charnic Capital Tbk mempersiapkan sejumlah ekspansi di tahun ini, salah satunya adalah akuisisi terhadap perusahaan finansial. Dana yang dialokasikan untuk aksi ini adalah sebesar 60% atau sekitar Rp 24 miliar.
- NICK berniat menggelar akuisisi pada semester II tahun ini dengan cara bertahap, dimana dalam tahap pertama, NICK akan mengakuisisi 25% dari perusahaan finansial tersebut. Selain itu, NICK juga akan menambah investasi di properti sebesar 30%. Saat ini, NICK hanya fokus mengembangkan investasi properti di kawasan SCBD, Jakarta.
- Tahun ini, NICK mengincar kenaikan laba dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya ke kisaran Rp 6 miliar. Tahun lalu, perusahaan ini mencatatkan laba sekitar Rp 3 miliar. NICK menargetkan pendapatan Rp 12 miliar di tahun ini, naik dua kali lipat dibandingkan dengan realisasi pendapatan perusahaan di tahun 2017 yakni sebesar Rp 6 miliar.
- Untuk mencapai target tersebut, NICK menganggarkan belanja modal Rp 10 miliar tahun ini, dimana sebesar Rp 4 miliar diperoleh perusahaan dari hasil IPO sementara sisanya berasal dari kas internal perusahaan. Belanja modal perusahaan akan digunakan untuk penambahan tim, investasi, dan portofolio. (Kontan)

Laba Bersih LION Naik 34,57% Pada Q1-2018

- PT Lion Metal Works Tbk sepanjang tiga bulan pertama pada 2018 mencatatkan pertumbuhan kinerja. Penjualan bersih perusahaan meningkat 17,83% dari Rp 89,03 miliar menjadi Rp 104,9 miliar. Seluruh penjualan LION pada kuartal I-2018 menysasar pasar domestik. Peningkatan penjualan juga seiring dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 16,11% (yoy) dari Rp 58,35 miliar menjadi Rp 67,75 miliar. Meski demikian, LION berhasil mencatat laba bersih di tiga bulan pertama.
- Laba bersih perusahaan per Maret 2018 meningkat 34,57% menjadi Rp 7,48 miliar dari periode yang sama tahun lalu sejumlah Rp 5,56 miliar. Aset perusahaan juga meningkat dari Rp 681,94 miliar pada Desember tahun lalu menjadi Rp 688 miliar per Maret tahun ini. (Kontan)

Pendapatan MMLP Naik 53% Pada Q1 2018

- PT Mega Manunggal Property Tbk mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp 67,96 miliar pada kuartal I 2018 lalu, meningkat 53% yoy dibandingkan kuartal yang sama di tahun sebelumnya Rp 44,20 miliar. Lini bisnis sewa kantor dan gudang memberi kontribusi terbesar terhadap pendapatan perusahaan sepanjang kuartal pertama kemarin, yakni senilai Rp 57,85 miliar. Segmen bisnis ini mengontribusi 85,12% pendapatan perseroan. Lini bisnis sewa peralatan mencapai Rp 5,64 miliar atau 8,30% dari total pendapatan.
- Beban pokok pendapatan MMLP juga mengalami kenaikan sebesar 21,48% dari Rp 4,70 miliar pada kuartal pertama 2017 menjadi Rp 5,72 miliar pada kuartal pertama tahun ini. Kenaikan beban pokok yang lebih rendah daripada kenaikan pendapatan menyebabkan laba kotor MMLP naik 57,6% menjadi sebesar Rp 62,23 miliar. Sementara laba bersih MMLP naik 38,2% yoy dari Rp 19,55 miliar di kuartal pertama tahun lalu menjadi Rp 27,02 miliar. (Kontan)

Today's Info

ZINC Targetkan Laba Neto Rp 280 Miliar

- PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) menargetkan laba neto pada 2018 mencapai Rp280 miliar, naik 518,92% year-on-year (yoy) dari tahun sebelumnya Rp45,24 miliar. Pada 2018 perseroan menargetkan pendapatan mencapai Rp1,1 triliun. Jumlah itu naik 152,37% yoy dari realisasi 2017 senilai Rp435,87 miliar.
- Menurut manajemen ada dua faktor pendorong peningkatan kinerja keuangan perseroan pada 2018. Pertama, peningkatan kapasitas produksi seng dan timbal di pabrik menjadi 600.000 ton per tahun dari sebelumnya 360.000 ton per tahun. Di samping itu, perseroan sudah fokus mengembangkan underground minning pada 2017. Hal ini membuat ZINC dapat menambang timbal dengan kandungan perak yang dapat dikomersilkan.
- Faktor kedua pendorong kinerja perseroan ialah proyeksi penguatan harga komoditas yang menjadi produk utama perseroan, yakni seng, timbal, dan perak. Pada 2018, diperkirakan harga seng berada di level US\$3.300 per ton, timbal di posisi US\$2.300 per ton, dan perak stabil di kisaran US\$16-US\$17 per troy ounce.
- Per Maret 2018, ZINC membukukan pendapatan Rp185,9 miliar, naik 201,98% yoy dari sebelumnya Rp61,56 miliar. Laba neto perusahaan naik 221% yoy menuju Rp54,36 miliar dibandingkan kuartal I/2017 senilai Rp16,94 miliar. Terkait belanja modal, perusahaan mengalokasikan US\$20 juta untuk penambahan kapasitas pabrik. Penyaluran dana dilakukan pada pertengahan Juni 2017 hingga Juni 2018. (Sumber:bisnis.com)

MABA Alokasikan Belanja Modal Rp 180 Miliar

- PT Marga Abhinaya Abadi Tbk. (MABA) akan mengalokasikan belanja modal senilai Rp180 miliar pada tahun ini untuk ekspansi bisnis restoran dan pengembangan properti. MABA baru saja menuntaskan akuisisi terhadap 98,34% saham PT Anugerah Berkah Madani atau ABMA Land melalui rights issue senilai Rp2,65 triliun pada akhir tahun lalu. Mengingat pemegang saham kedua pihak sama, setoran modal dilakukan secara imbreng.
- Dengan akuisisi tersebut, MABA yang semula bergerak di bidang usaha perhotel dan restoran kini turut merambah bisnis properti. Sementara itu, Rp30 miliar akan dialokasikan untuk pengembangan bendera bisnis Dream Food. Termasuk di dalamnya yakni restoran Rantang Ibu- Taste of Nusantara, Kopi Bagoos, dan Samali Catering.
- Perseroan akan fokus pada pematangan sistem delivery untuk bisnis Kopi Bagoos. Sementara itu, untuk bisnis catering perseroan sudah memiliki sejumlah calon pelanggan yang siap diprospek setelah ekspansi catering rampung. (Sumber:bisnis.com)

INTP Turunkan Harga Jual 1Q 2018

- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) menurunkan harga jual selama kuartal I/2018 akibat ketatnya persaingan di pasar semen domestik. Volume penjualan perseroan tercatat tumbuh 9% secara tahunan pada kuartal I/2018.
- Selain tergerusnya harga penjualan, perseroan juga tertekan dengan kenaikan harga batu bara pada kuartal I/2018. Pasalnya, komponen biaya batu bara mencapai 30%-35% dari total biaya produksi. Berdasarkan laporan keuangan kuartal I/2018, pendapatan INTP hanya tumbuh tipis 1,87% menjadi Rp3,43 triliun pada periode tersebut. Sebaliknya, beban usaha tercatat naik 10,85 secara tahunan. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.